

FRAMING DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN
Pengujian Prospect Theory dan Fuzzy-Trace Theory

Barkah Susanto
Rahmawati
Djuminah
Muthmainah

ABSTRAK

Beberapa penelitian sebelumnya, sudah menemukan bahwa informasi yang disajikan dengan cara yang berbeda (selanjutnya digunakan istilah pembingkai/ *framing*), akan menghasilkan keputusan yang berbeda pula. Terdapat dua teori yang digunakan untuk menguji *framing*, yaitu *Prospect Theory* dan *Fuzzy-Trace Theory*. Penelitian ini mengusulkan dan menguji dua teori yang berbeda tersebut untuk mengetahui teori mana yang lebih baik dalam menjelaskan suatu fenomena, serta dua kondisi yang mungkin mempengaruhi apakah keputusan seseorang menjadi lebih berani mengambil resiko atau menghindari resiko: (1) penyusunan alternatif-alternatif keputusan (*framing positif*, dan *framing negatif*), (2) penyusunan alternatif-alternatif keputusan dengan teori yang berbeda, yaitu *Prospect Theory* dan *Fuzzy-Trace Theory*.

Penelitian ini menggunakan studi eksperimen, dengan menggunakan desain eksperimen *between subject design 2x2*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 180 orang. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan *crosstab* dan *two ways Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang diambil berbeda ketika informasi dibingkai secara positif maupun negatif, dan ketika menggunakan teori yang berbeda pula, namun demikian pengambilan keputusan yang diambil, ada yang lebih berani mengambil resiko, akan tetapi juga justru lebih menghindari resiko.

Kata-kata kunci : *Framing, Prospect theory, Fuzzy-trace theory*.